

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**PENGUATAN KAPASITAS MAJELIS
GURU DI LINGKUNGAN YAYASAN
THAWALIB DI BIDANG MENULIS**

*Strategi Pembelajaran Menulis Menyenangkan Bagi Majelis Guru Perguruan
Thawalib Padang Panjang, 6 – 7 Juli 2022*

Oleh

Dra. SYOFIA ULFAH, M.Pd., Ph.D.

Padang, 2022

I. PENDAHULUAN

Menulis dapat menjadi salah satu aktivitas yang disarankan untuk membentuk pelajar yang bernalar kritis dan kreatif. Dari pengalaman mengajar dan melatih pelajar dalam menulis, ternyata siswa yang terbiasa menulis akan mudah membangun sebuah gagasan sekaligus mengomunikasikannya secara teratur. Kalau diperhatikan lebih lanjut, pada dasarnya yang ditulis adalah ide atau gagasan. Oleh sebab itu aktivitas menulis dapat diaplikasikan di semua mata pelajaran.

Namun sebelum mengajak pelajar terbiasa menulis, guru sudah harus terbiasa menulis terlebih dahulu. Dengan kata lain, guru harus bisa menjadi *role model* bagi siswa dalam menulis. Untuk menjadi *role model* bagi siswa dalam membangun kebiasaan menulis, sebaiknya guru bisa memperlihatkan karya tulisnya. Di samping itu kebiasaan guru dalam melahirkan karya tulis dapat menjadi energi penyemangat pelajar untuk menulis.

Akan tetapi, tidak semua guru mampu menulis. Walaupun umumnya guru pernah menulis skripsi, atau laporan kegiatan. Akan tetapi guru terhenti sampai menulis skripsi dan laporan itu saja. Ketika guru diajak menulis lebih lanjut seperti menulis narasi, deskripsi, atau argumentasi baik dalam karya fiksi maupun nonfiksi maka guru mengalami kesulitan.

Berangkat dari keadaan ini, Yayasan Thawalib Padang Panjang mengadakan kegiatan pelatihan menulis dengan tema Strategi Pembelajaran Menulis Menyenangkan Bagi Majelis Guru Perguruan Thawalib Padang Panjang.

II. PESERTA

Kegiatan ini diikuti oleh:

- 2.1. Guru Madrasah Ibtidaiyah Unggul Terpadu (MIUT) Thawalib sebanyak 62 orang yang terdiri dari 5 orang guru pria dan 57 orang guru perempuan.
- 2.2. Guru MTs Thawalib Putra/Putri & KUI Thawalib Putra/Putri sebanyak 64 orang yang terdiri dari 34 orang guru pria dan 30 orang guru perempuan.

III. WAKTU PELAKSANAAN

- 3.1. Kegiatan pertama dilaksanakan pada 6 Juli 2022

Tempat : Gedung Sekolah MIUT Thawalib
: Jl. Abu Hanifah, Kelurahan Guguk Melintang, Padang Panjang

Kegiatan ini diikuti oleh Majelis Guru Madrasah Ibtidaiyah Unggul Terpadu

3.2. Kegiatan kedua dilaksanakan pada 7 Juli 2022

Tempat : Komplek Thawalib Putra

: Jl. Abd. Hamid Hakim No. 12 Padang Panjang.

Kegiatan ini diikuti oleh Majelis Guru MTs Thawalib Putra/Putri & KUI Thawalib Putra/Putri

IV. TEMA

Dimulai dari Diri Sendiri: Strategi Pembelajaran Menulis Yang Menyenangkan

V. PROSES KEGIATAN

Kegiatan diawali dengan perkenalan antara Narasumber dengan peserta belajar. Pada sesi Perkenalan ini, Narasumber juga bertanya kepada peserta tentang pengalaman menulis. Peserta menjawab, tidak pernah. Narasumber mengingatkan bahwa peserta sebenarnya sudah pernah menulis. Bukankah menulis skripsi ketika menyelesaikan pendidikan sarjana, peserta telah melalui proses menulis?

Selanjutnya, fasilitator mengatakan bahwa setiap kita, bahkan umumnya warga masyarakat sekarang ini, tidak mungkin tidak mengenal hp (*handphone*). Di hp itu tak mungkin kita tidak menulis, seperti menulis SMS atau WA. Artinya kita bisa menulis. Nah, itu modal dasar kita untuk menjadi penulis. Modal dasar itu perlu dikembangkan dengan berlatih dan berlatih.

Selanjutnya Narasumber memancing peserta dengan pertanyaan, “Dari mana kita memulai melatih menulis?”

Peserta terlihat kebingungan. Akan tetapi ada yang menjawab, “Kita mulai dari menulis cerpen. Ada juga yang menjawab kita mulai dari pemahaman ejaan.”

Narasumber tersenyum. Maksud saya, “Mari kita mulai dari diri sendiri. Ayo... kita mulai dari pengalaman yang kita alami sendiri. Juga dari hal-hal yang kita ketahui, hal-hal yang kita sukai. Semuanya itulah modal dasar kita menulis.”

Selanjutnya Narasumber mengupas makna memulai dari diri sendiri. Narasumber mengingatkan peserta bahwa eksistensi peserta dalam kegiatan menulis dapat dibagi tiga, yaitu:

➤ Sebagai pribadi.

Sebagai pribadi, pastilah kita memiliki pengalaman yang sangat berkesan atau sangat menyedihkan. Bila pengalaman itu berkesan, menyenangkan, atau membahagiakan, tentulah kita ingin mengulang pengalaman itu. Sudah tentu tidak mungkin terulang dengan keadaan yang sama. Nah... pengalaman itu dapat menjadi materi yang baik untuk dituliskan. Bila pengalaman menyedihkan akan bisa menyebabkan orang menjadi putus asa. Bila pengalaman itu dituliskan maka pengalaman menyedihkan itu dapat dikurangi. Menulis bisa menjadi terapi bagi orang yang sedang ditimpa kesedihan atau musibah.

➤ Sebagai orang tua

Sebagai orang tua kita sepatutnya menjadi contoh kepada anak kita agar anak kita juga suka menulis. Pada sesi ini, Narasumber memperkenalkan karya anaknya yang telah menulis novel anak. Anak yang pertama menulis novel dengan judul *Me and My Cute Cat*. Anak yang kedua menulis novel dengan judul *di Petualangan Dunia Binatang*. Kedua novel ini ditulis ketika kelas V SD dan diterbitkan oleh DAR! Mizan Bandung. Novel ini dijual di Toko Buku Gramedia di seluruh Indonesia.

Selanjutnya, Narasumber memberikan trik meningkatkan minat baca anak:

1. Ciptakan zona membaca yang nyaman dan disukai anak di rumah
2. Perbanyak sudut baca di rumah
3. Jangan batasi buku kesukaan anak
4. Bawa buku saat bepergian
5. Pilih buku yang tepat
6. Bacakan buku sebelum tidur
7. Miliki jadwal tetap ke toko buku dan perpustakaan
8. Berikan hadiah buku, alat tulis
9. Berlangganan majalah, Koran
10. Menyediakan dana khusus untuk beli buku
11. Orang tua memperlihatkan kegiatan menulis dan membaca di depan anak

➤ Sebagai guru

Sebagai guru kita harus menjadi contoh murid untuk menulis. Kita dulu yang menulis baru kita ajak anak didik kita menulis.

Seorang peserta berkata, “Kami sulit memulai menulis itu Bu. ”

Narasumber berkata, “Memang sulit? Kenapa sulit menulis? Apa saja kendalanya? Oke mari kita bahas.”

Narasumber menjelaskan kendala orang sulit menulis. Ada kendala yang berkaitan dengan kendala psikologis. Kendala psikologis itu adalah:

1. Merasa tidak bisa padahal belum berusaha
2. Malu, takut, atau tidak percaya diri tulisannya kurang baik sehingga takut ditertawakan orang.
3. Malu, takut, atau tidak percaya diri bahwa pengetahuannya tidak banyak.
4. Malu, takut, atau tidak percaya diri bahwa kemampuan bahasanya kurang baik.
5. Kurang termotivasi karena berbagai sebab.
6. Malas karena tidak ada keinginan untuk maju.

Ada pula berkaitan dengan Kendala Ekonomi, yaitu:

1. Tidak ada tantangan dari faktor *income*, tidak menulis juga sudah hidup layak.
2. Tidak memahami pentingnya berekspresi lewat karya tulis.
3. Kurang memahami/menghargai pentingnya penyebaran informasi lewat tulisan (kegiatan tulis baca)
4. Masih terpaku pada budaya lisan (bicara, ngobrol, nonton televisi, dll).

Narasumber menegaskan, “Banyak orang merasa tidak mampu menulis. Pada hal semua orang mampu menulis. Pokok e menulis,” demikian Narasumber memberi semangat.

Selanjutnya, narasumber memberikan trik menulis:

1. Mulailah menulis dari diri sendiri, tentang diri sendiri, tentang orang lain, tentang binatang kesayangan, tentang sahabat
2. Mulailah menulis untuk dirinya sendiri: *writing therapy*
3. Jangan terbebani dengan teori menulis
4. Beri contoh orang tua senang menulis

Berikut tabel kegiatan dapat dilihat pada Tabel Materi Pelatihan berikut

Tabel Materi Pelatihan Menulis

| No | Materi | Tujuan | Metode | Alat dan Bahan |
|--------------------------|--|---|--|--|
| PERTEMUAN PERTAMA | | | | |
| 1 | Pembukaan | <ul style="list-style-type: none"> • Membangun saling pengertian antara fasilitator dengan peserta • Tercipta keakraban peserta pelatihan dengan fasilitator • Peserta pelatihan memahami gambaran kegiatan menulis • Peserta pelatihan mengetahui tujuan dan manfaat yang bisa didapatkan setelah mengikuti pelatihan • Peserta menyadari kelemahan dirinya dalam melakukan kegiatan menulis dan memperoleh kiat untuk bisamenulis • Peserta menyadari pentingnya kemampuan menulis untuk pribadi, sebagai seorang guru, dan sebagai orangtua • Tumbuh ketertarikan peserta untuk mencoba menulis | <i>Active learning</i> | Laptop, LCD., materi pelatihan |
| 2 | <i>Ice breaking</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Membangun suasana santai • Memberikan semangat kepada peserta sebelum melakukan praktik menulis | <i>Active learning</i> | Materi <i>ice breaking</i> |
| 3 | Menulis sebagai seorang ibu, guru, dan pribadi | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta mendapatkan energi baru untuk melakukan praktik menulis • Peserta mengenal (sekilas) tentang <i>copymaster</i> • Peserta mengenal (sekilas) bentuk tulisan diskripsi dan narasi | <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan tanyajawab • Peragaan | Laptop, LCD., karya tulis, materi <i>copy master</i> , tulisan diskripsi, narasi |
| 4 | <i>Ice breaking</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Membangun suasana santai | <i>Active learning</i> | |
| 5 | <i>Copymaster</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta memahami cara menulis berdasarkan <i>copymaster</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Curah gagasan • Praktik | Laptop, LCD., karya tulis |
| 6 | <i>Copymaster</i> (Lanjutan) | <ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan tulisan berdasarkan <i>copymaster</i> | Sda | |
| 7 | Penutupan | | | |
| PERTEMUAN KEDUA | | | | |
| 8 | Pembukaan | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta lebih santai dan senang | | |
| 9 | Tulisan Diskripsi | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta memahami tulisan diskripsi dan mampu • Peserta mampu membuat tulisan diskripsi | <ul style="list-style-type: none"> • Curah gagasan • Praktik | |
| 10 | <i>Ice breaking</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Membangun suasana santai dan senang | | |
| 11 | Tulisan Diskripsi (Lanjutan) | <ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan tulisan diskripsi | <ul style="list-style-type: none"> • Curah gagasan • Praktik | Laptop, LCD., contoh tulisan diskripsi |
| 12 | Penutup | | | |
| PERTEMUAN KETIGA | | | | |
| 13 | Pembukaan | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta lebih santai dan senang | | |
| 14 | Tulisan Narasi | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta memahami tulisan narasi dan mampu | <ul style="list-style-type: none"> • Curah | Laptop, LCD., |

| | | | | |
|----|---------------------------|---|--|-----------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu membuat tulisan narasi | <ul style="list-style-type: none"> • gagasan • Praktik | contoh tulisan narasi |
| 15 | <i>Ice breaking</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Membangun suasana santai dan menyenangkan | | |
| 16 | Tulisan Narasi (Lanjutan) | <ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan tulisan narasi | <ul style="list-style-type: none"> • Curah gagasan • Praktik | |
| 17 | Penutup | | | |

VI. KESIMPULAN

Pelatihan ini baru pada tingkat membuka tabir kendala menulis yang dihadapi peserta. Akan tetapi dari reaksi dan pertanyaan peserta telah mulai terlihat bahwa menulis itu penting dan setiap orang bisa memulainya. Akan tetapi, dalam pelatihan ini belum sempat melaksanakan praktik menulis. Hal ini disebabkan karena kendala waktu dari peserta pelatihan.

VII. REKOMENDASI

Perlu dilakukan pelatihan lanjut dengan titik berat praktik menulis, evaluasi tulisan, revisi tulisan, editing tulisan yang didampingi oleh Narasumber.



